

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ke 3 pos pemadam kebakaran Kota Payakumbuh saat ini tidak dapat melayani dan melindungi kota payakumbuh dengan waktu tempu 5 menit perjalanan menuju lokasi kebakaran. pemadam kebakaran Kota Payakumbuh perlu meningkatkan pelayanan prasarana agar dapat melayani dan melindungi seluruh Kota Payakumbuh dengan optimal, maka dari pada itu pemadam kebakaran Kota Payakumbuh perlu melengkapi prasarana armada dan penambahan pos pemadam kebakaran baru. Setelah dilakukan analisis perlunya penambahan 5 pos pemadam kebakaran baru agar dapat melindungi dan melayani kota payakumbuh secara keseluruhan.

1.2 Saran

a. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kota Payakumbuh untuk penambah 5 pos pemadam kebakaran baru di kota Payakumbuh yang berlokasi di kelurahan Payolansek, Parambahan, Ompang Tanah Sirah, Payobasuang, Limbukan dan kapalo Koto Ampangan.

b. Akademisi

Direkomendasikan untuk melakukan penelitian berupa studi lanjutan dengan membuat analisis mendalam tentang evaluasi lokasi pos pemadam kebakaran di Kota Payakumbuh.

LAMPIRAN

Ceklis kebutuhan data tugas akhir

No	Kebutuhan data	Sumber	Ketersediaan	
			Ada	Tidak
1	Datapendam kebakaran	Dinas Satpol pp danpemadam kebakaran	√	
2	Shp RTRW Kota Payakumbuh	Dinas PU Kota payakumbuh	√	

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Rian, T. K. I., & Sri, D. (2014). Optimasi lokasi dan stasiun pemadam kebakaran di Kota Bangkinang. *Jom FTEKNIK*, 1 (2).
- Andriyanto, H. "Pemetaan Ptensi dan Resiko Kebakaran di Kota Surakarta." Skripsi, Universitas Sebelas Maret, 2013.
- Bagir, M. "Model Optimasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran (SK : Kota Semarang)". Tugas Akhir, Universitas Diponegoro, 2009.
- Bagir, M., & Imam, B. (2012). Model Optimasi Lokasi Pos Pemadam Kebakaran. *Studi Kasus*, 33 (1).
- Damkar Semarang. 2015. Materi Teknis dan Rancangan Peraturan Walikota tentang Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kota Malang.
- Endah, P. (2014). Evaluasi Terhadap Lokasi Penempatan Pos Pemadam Kebakaran Di Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Unesa*, 2 (2).
- Febriyanti, D. & Tim. Kota Payakumbuh Dalam Angka *Payakumbuh Municipality In Figures* 2022. Katalog, Payakumbuh 2022.
- Jariadi, Rian, T. I., & Sri, D. (2015). Analisis Lokasi Dan Jumlah Stasiun Pemadam Kebakaran Kota Pekanbaru. *Jom FTEKNIK*, 2 (1).
- Pemerintah Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*. Jakarta.
- Primadi, F., Baiq, H. W., Agus K., Ardi, Y., & Sri, A. P. L. (2018). Kajian lokasi pos induk pemadam kebakaran terhadap bencana kebakaran di Kota Mataram. *Jurnal Planoearth*, 3 (2), 63-66.
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran Di Perkotaan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2018 Tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota*. Jakarta.

Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor 11 Tahun 2000 tentang Ketentuan Teknis Manajemen Penanggulangan Kebakaran Di Perkotaan*. Lembaran RI Tahun 2000, No. 11. Jakarta.

Sagala, S., Praditya, A., & Donald, G. S. (2013). Analisis upaya pencegahan bencana kebakaran di permukiman padat perkotaan kota Bandung, studi kasus kelurahan sukahaji. *Artikel Ilmiah Resillience Development Initiative*, 3.

Sari, F., B., & Ella, A. (2020). Analisis kebutuhan pos pemadam kebakaran di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Plano Krisna*, 15 (1).

Sugianto, A., & Imam, B. (2020). Analisis kebutuhan pos pemadam kebakaran berdasarkan tingkat kerawanan kawasan di Kabupaten Pati. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 16 (1), 1-11.

Yendri, D., Wildian, & Amalia, T. (2017). Perancangan sistem pendeteksi kebakaran rumah penduduk pada daerah perkotaan berbasis mikrokontroler. *Prosiding Semnastek*.

Mayasari. (2001). Laporan dan Evaluasi Penelitian. *Alacrity: Journal Of Education*, 1 (2).

Rachmawati, A., & Gusti, O., W. (2019). Pengaruh *consumer knowledge, brand image, religiusitas*, dan lokasi terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah. *Jurnal Liquidity*, 8 (2), 111-123.

Kusumosusanto, J. W. & Tim. (2022). *Buku Saku Proteksi Kebakaran*. Jakarta: Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.